



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 © Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan berada dalam suatu interaksi antara guru musik dengan muridnya, yang teridentifikasi sebagai murid berkebutuhan khusus, yang terjadi di Sekolah Musik Modern Kawai Jakarta. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru yang terkualifikasi dalam memenuhi beberapa kategori untuk dapat menjadi informan yang mendukung dalam penelitian ini. Kategori-kategori yang menjadi syarat dalam pemilihan subyek penelitian adalah sebagai berikut: subyek penelitian berstatus guru musik di SMK Jakarta, subyek penelitian mengajar kelas musik siswa berkebutuhan khusus, subyek penelitian terkualifikasi sebagai guru musik untuk kelas berkebutuhan khusus, dan subyek penelitian telah berpengalaman sedikitnya 3 tahun dalam menangani siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah komunikasi antarpribadi antara guru kursus musik dengan muridnya yang autisme.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:1) metode kualitatif berarti meneliti suatu obyek yang alamiah (bukan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karakteristik dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Deskriptif berarti data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono 2010:9). Pawito (2007:35) menjelaskan mengenai tujuan dari penggunaan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan, mengontrol gejala-gejala komunikasi, mengemukakan prediksi, atau untuk menguji teori tertentu melainkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman ataupun pemaknaan mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.

Mengacu kepada penjelasan di paragraf sebelumnya, penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan menggambarkan tentang bagaimana pendekatan komunikasi antarpribadi yang terjadi dan strategi pengendalian komunikasi yang digunakan dalam hubungan antarpribadi antara guru kursus musik dengan muridnya yang berkebutuhan khusus di Sekolah Musik Modern Kawai Jakarta.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang peneliti dapatkan langsung dari kunjungan langsung ke lapangan (Sekolah Musik Modern Kawai) seperti observasi, wawancara dengan guru-guru kursus serta pihak-pihak lain yang terkait dan dokumentasi yang direkam oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui studi-studi terdahulu, sumber-sumber internet, literatur-literatur serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain komunikasi antarpribadi, strategi pengendalian komunikasi, dan pendidikan terhadap anak berkebutuhan khusus (dalam penelitian ini autisme).



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan didukung peralatan dokumentasi sebagai media penyimpanan bukti penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung – oleh diri peneliti sendiri – suatu obyek tertentu dengan tujuan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan obyek tersebut (Kriyantono 2010:110). Terdapat beberapa macam jenis observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur (Sugiyono 2010:65). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati atau diteliti sebagai sumber data penelitian.

Observasi partisipatif terbagi lagi menjadi empat jenis. Spradley (dalam Sugiyono 2010:64) menggolongkan keempat jenis observasi partisipatif sebagai berikut: observasi yang pasif, observasi yang moderat, observasi yang aktif dan observasi yang lengkap. Dari keempat penggolongan observasi partisipatif ini, peneliti menggunakan observasi yang pasif. Observasi pasif berarti peneliti datang di tempat kegiatan subyek penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan subyek penelitian, terdapat juga muridnya yang berkebutuhan khusus, dimana biasanya mereka akan sulit menerima kehadiran orang asing.

Melalui observasi partisipatif pasif inilah peneliti ingin melihat sendiri bukti terjadinya pendekatan komunikasi dalam hubungan antarpribadi serta strategi-strategi kendala komunikasi yang diterapkan. Jika memungkinkan, peneliti berencana melakukan



observasi partisipatif aktif, yaitu dengan terjun langsung sebagai tenaga pengajar musik bagi siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Musik Modern Kawai. Selain menggunakan observasi untuk melihat kegiatan belajar mengajar di kelas berkebutuhan khusus, peneliti juga menggunakan observasi sebagai cara untuk dapat menentukan subyek penelitian yang sesuai kriteria untuk dijadikan sebagai sumber informasi.

Proses observasi telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

Melakukan kunjungan ke Sekolah Musik Modern Kawai Pusat untuk mengetahui program intervensi musik yang dimiliki SMMK (program bagi anak-anak berkebutuhan khusus) dan untuk mendapatkan informasi mengenai informan yang dapat memenuhi kriteria sebagai subyek penelitian.

Setelah membuat janji dengan informan-informan yang memenuhi kriteria subyek penelitian, peneliti melakukan wawancara dan observasi partisipatif pada tanggal 5, 7, 12 dan 21 November 2012 di dua cabang Sekolah Musik Modern kawai, yakni di Sunter dan Kelapa Gading.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data mengenai strategi pendekatan komunikasi dan bentuk-bentuk komunikasi yang dilakukan kepada murid yang tergolong autis. Terdapat lima orang murid autis yang ditangani oleh informan dan diobservasi oleh peneliti. Mereka adalah Christopher (7), Steven (9), dan Geri (23) di SMMK Kelapa Gading, serta Michael (13) dan Vicky (14). Data yang didapat peneliti akan dijelaskan lebih lanjut pada bab berikutnya.



Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan peneliti adalah Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dengan tujuan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono 2010:72). Esterberg (dalam Sugiyono, 2010:73) juga menjelaskan, terdapat tiga macam wawancara: wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan persiapan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Melalui wawancara terstruktur ini, peneliti berharap mendapatkan informasi-informasi berharga yang dapat memberi kontribusi dalam mencapai tujuan dari penelitian ini.

Wawancara telah dilakukan oleh peneliti terhadap dua informan yang telah memenuhi kriteria kategori informan seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada bagian subyek penelitian. Kedua informan tersebut adalah:



Gambar 3.1
Informan 1

Saudari Felicia Irena, berusia 36 tahun. Beliau adalah guru kursus musik yang telah menangani kelas berkebutuhan khusus di SMMK selama lebih dari 6 tahun. Beliau memiliki gelar pendidikan sebagai Sarjana Psikologi dan Magister Profesi Klinik Anak. Pendidikan musik beliau adalah Yamaha Elektone Grade 5, ABRSM Grade 5, dan Harpa Grade 5. Beliau mengajar pada alat musik piano dan kini menangani 6 murid berkebutuhan khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.2
Informan 2

Saudara Haris Reynaldo, berusia 32 tahun. Beliau adalah koordinator guru drum di SMMK dan telah menangani kelas berkebutuhan khusus SMMK sejak dari program tersebut dimulai, sekitar 7 tahun yang lalu. Beliau pernah menempuh pendidikan tingkat Diploma pada Lembaga Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Informatika Bandung. Selanjutnya, Beliau telah menyelesaikan pendidikan musik di tingkat Diploma pada Institut Musisi Indonesia, Pulogadung, Jakarta. Beliau mengajar alat musik drum dan saat ini

menangani kurang lebih 20 anak yang tergolong berkebutuhan khusus.

Untuk mengumpulkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah studi kepustakaan, yaitu mencari dan mengumpulkan tulisan, literatur, buku, serta informasi lainnya mengenai strategi-strategi kendali komunikasi dalam hubungan antarpribadi dan informasi mengenai anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara (Sugiyono 2010:82). Bentuk dari dokumentasi dalam penelitian ini antara lain foto-foto kegiatan subyek penelitian, rekaman wawancara, dan video kegiatan subyek penelitian yang mendukung hasil wawancara yang telah dilakukan dan juga merupakan data observasi untuk memperkuat hasil penelitian. (keterangan-keterangan tentang foto yang diambil, keterangan dan gambar dokumentasi, lebih lanjut ada dalam bab 4 yang merupakan hasil penelitian)

© Hak cipta milik IBIKKG dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Undang-Undang Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan peneliti untuk menganalisa data yang didapat dan menarik kesimpulan darinya, didasari pada langkah-langkah analisa data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:92), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

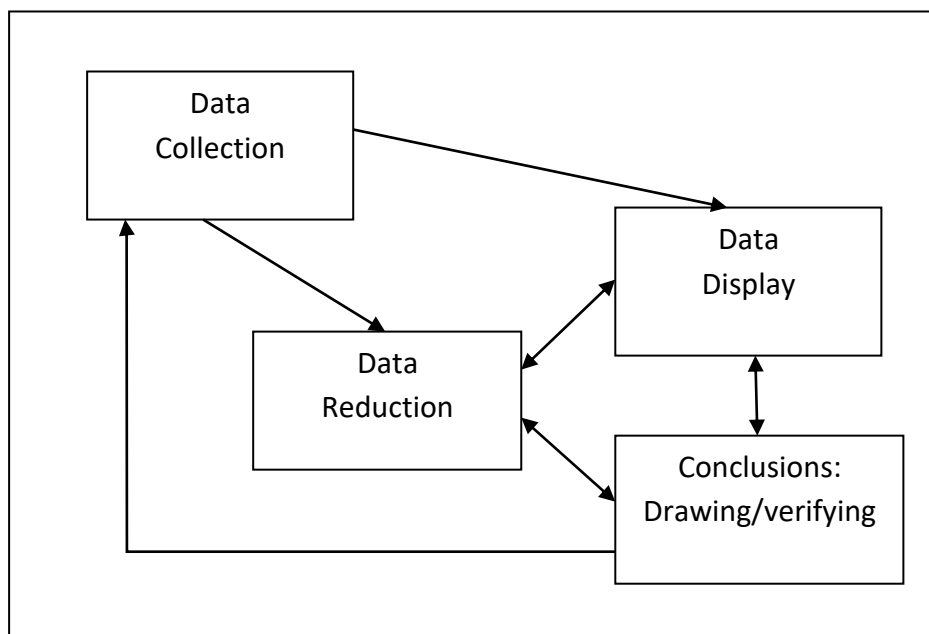
© Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.3

Teknik Analisa Data Miles dan Huberman



Sumber: (Sugiyono, 2010:92)

1. *Data Reduction* atau reduksi data adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang terdapat pada data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting dan terkait dengan bentuk-bentuk pendekatan komunikasi serta strategi-strategi kendali komunikasi yang dilakukan, kemudian mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topiknya.



2. *Data Display* atau penyajian data. Menyajikan data merupakan langkah berikut setelah peneliti mereduksi data. Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Bentuk penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi lalu merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. *Conclusion Drawing/verification*. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan dan verifikasi dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan dan verifikasi dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak, tergantung perkembangan data yang peneliti dapat selama berada di lapangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.